

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁹ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup keseharian. Metode penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁰

⁴⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.3.

⁵⁰Ibid., hlm.13.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dimasukkan dalam penelitian studi kasus. Yakni, penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pernyataan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau “why”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki. Bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Produk penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan, ruang lingkupnya dapat mencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan dari individu, kelompok, dan sebagainya, baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.⁵¹

Dalam hal ini yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di kampung coklat Blitar.

⁵¹ Andi Prastowo, “*Memahami Metode-Metode Penelitian*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm.127.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Kampung Coklat yang berada di Jalan Banteng Blorok No.18, desa Plosorejo, kecamatan Kademangan, kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.⁵²

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.⁵³ Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya :

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.⁵⁴ Misalnya saja pengamatan langsung ke tempat penelitian atau bisa juga dengan

⁵² Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.9.

⁵³ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172.

⁵⁴ Ibid., hlm.13.

wawancara dengan pihak yang terkait. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.⁵⁵

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data peneliti yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument

⁵⁵ Wahyu Purhantara, “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Observasi

Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa *actual* yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di kampung coklat Blitar.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan cara pengambilan data yang sistemnya sama dengan angket, hanya saja kalau wawancara pertanyaannya diajukan secara lisan atau langsung kepada narasumber dan dijawab secara lisan pula. Jadi, wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.⁵⁶

Dalam wawancara ini dilakukan wawancara dengan model terstruktur yaitu pernyataan yang akan diajukan kepada narasumber

⁵⁶ Teguh Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi; Teori dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2005), hlm. 60.

disusun terlebih dahulu dengan rapi sesuai yang ingin ditanyakan. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara beberapa pimpinan dan para karyawan untuk mengetahui tentang penerapan manajemen sumber daya manusia yang berbasis syariah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan model analisis interaktif milik Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang bersamaan yaitu :

1. Tahap Reduksi Data

Yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
- b. Pengkodean.

⁵⁷ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

- c. Membuat catatan objektif.
 - d. Membuat catatan reflektif.
 - e. Membuat catatan marginal.
 - f. Penyimpanan data.
 - g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo.
 - h. Analisis antarlokasi.
 - i. Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi.
2. Tahap Penyajian Data / Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah

yang disebut verifikasi data. Kualitas suatu data dapat dinilai melalui :

- a. Mengecek *representativeness* atau keterwakilan data.
- b. Mengecek data dari pengaruh peneliti.
- c. Mengecek melalui triangulasi.
- d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber-sumber data yang dapat dipercaya.
- e. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data.
- f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negative.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh Meleong (2006: 327) adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensial, dan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam penelitian. Pengujian keabsahan data menggunakan 4 kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan/reliabilitas (*dependability*), dan kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*). Dan penelitian ini menggunakan kriteria kepastian/dapat dikonfirmasi (*confirmability*), dimana teknik ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi secara

langsung kepada narasumber dan menghubungkan perolehan informasi satu sama lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian melakukan langkah-langkah yang akan dijalankan melalui tiga tahap yaitu :

1. Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lokasi penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Mengamati keadaan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan instrument penelitian.
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan.
 - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).
3. Pengolahan data
 - a. Analisis data.
 - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.
 - c. Narasi hasil analisis.